Sevana : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol. 5 (2): 41-44, November 2026
https://e-sevana.sttikom-iu.ac.id/

Peningkatan Partisipasi Warga melalui Lintas Alam, Peringatan HUT RI, dan Penyediaan Gerobak Sampah di Gerem

Achmad Syaefudin[1]*, Dina Satriani Fansuri[2]

[1, 2]Sekolah Tinggi Teknologi Ilmu Komputer (STTIKOM) Insan Unggul
*asyaefudin1213@gmail.com, [2]dinazaidan1@gmail.com

Histori Makalah

Diterima Editor :
(05/10/2026)

Direvisi Pemakalah :
(12/10/2026)

Diterima Publikasi :
(05/10/2026)

ABSTRAKSI

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan, membangun kolaborasi, dan berpartisipasi dalam menjawab kebutuhan lingkungan setempat. Artikel ini mendeskripsikan kegiatan KKN Kelompok 1 di Kelurahan Gerem, Kota Cilegon, yang meliputi partisipasi dalam kegiatan lintas alam, dukungan terhadap peringatan Hari Ulang Tahun ke-81 Kemerdekaan Republik Indonesia pada 17 Agustus 2026, serta pembuatan gerobak sampah untuk membantu kebutuhan masyarakat. Pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif melalui koordinasi dengan pihak kelurahan dan warga, identifikasi kebutuhan, pelaksanaan kegiatan bersama, serta evaluasi sederhana. Kegiatan lintas alam menjadi ruang interaksi dan kebersamaan, kegiatan 17 Agustus memperkuat semangat gotong royong dan nasionalisme, sedangkan penyediaan gerobak sampah diarahkan untuk mendukung pengumpulan dan pemindahan sampah di lingkungan warga. Secara umum, rangkaian kegiatan ini menunjukkan bahwa pengabdian mahasiswa dapat memberi manfaat sosial apabila direncanakan bersama masyarakat dan disesuaikan dengan kebutuhan setempat. Keberlanjutan manfaatnya memerlukan pemeliharaan sarana, pembagian tanggung jawab, dan keterlibatan warga secara konsisten. Data jumlah peserta, tanggal rinci, biaya, dan dokumentasi kegiatan perlu dilengkapi berdasarkan catatan lapangan Kelompok 1.

Kata Kunci: KKN, pengabdian kepada masyarakat, partisipasi warga, gotong royong, gerobak sampah, Kelurahan Gerem

ABSTRACT

Community service through the Community Service Program (Kuliah Kerja Nyata/KKN) provides students with an opportunity to apply their knowledge, collaborate with local residents, and contribute to community needs. This article describes the activities conducted by KKN Group 1 in Gerem Urban Village, Cilegon City, consisting of participation in an outdoor nature activity, support for the 81st Anniversary of the Independence of the Republic of Indonesia on 17 August 2026, and the construction of a waste collection cart for local residents. The activities applied a participatory approach through coordination with local authorities and residents, identification of local needs, joint implementation, and a simple evaluation. The outdoor activity provided opportunities for interaction and cooperation; the Independence Day celebration strengthened solidarity and civic spirit; and the waste cart was intended to support the collection and movement of household waste. Overall, the activities illustrate how student community service can provide social and practical benefits when it is planned collaboratively and responds to local priorities. Sustaining these benefits

SEVANA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Office:
Sekolah Tinggi Teknologi Ilmu Komputer Insan Unggul (STTIKOM Insan Unggul)

This is an open access article published under the CC–BY-SA license.

ISSN: **2964-237X** (Online)
ISSN: **2964-1918** (Print)

requires regular maintenance, clear responsibility, and continued community involvement. The final manuscript should be supplemented with verified field data, including participant numbers, detailed dates, costs, and activity documentation.

Keywords: *community service, KKN, community participation, mutual cooperation, waste cart, Gerem Urban Village.*

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi memiliki tanggung jawab melaksanakan tridarma, yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat menjadi sarana untuk menghubungkan pengetahuan akademik dengan persoalan dan potensi yang dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu bentuk pelaksanaannya adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN), yaitu kegiatan pembelajaran lapangan yang mendorong mahasiswa bekerja sama dengan masyarakat untuk mengenali kebutuhan, menyusun kegiatan, melaksanakan program, dan mengevaluasi manfaatnya.

Kelurahan Gerem, Kota Cilegon, menjadi lokasi kegiatan KKN Kelompok 1. Dalam pelaksanaannya, kelompok melaksanakan rangkaian kegiatan yang berorientasi pada partisipasi sosial, kebersamaan, dan kepedulian terhadap lingkungan. Kegiatan tersebut meliputi partisipasi dalam kegiatan lintas alam, dukungan terhadap peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia pada 17 Agustus 2026, dan pembuatan gerobak sampah untuk masyarakat setempat. Ketiga kegiatan ini dipilih untuk membuka ruang interaksi antara mahasiswa dan warga sekaligus memberikan dukungan terhadap aktivitas sosial dan kebutuhan lingkungan.

Kegiatan lintas alam dapat menjadi sarana membangun komunikasi, kekompakan, dan kepedulian terhadap lingkungan, terutama apabila dilaksanakan dengan memperhatikan keselamatan dan kebersihan lokasi. Peringatan kemerdekaan merupakan momentum untuk memperkuat rasa kebangsaan, partisipasi, dan gotong royong. Sementara itu, pengelolaan sampah memerlukan keterlibatan masyarakat serta sarana yang memadai. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah menekankan pentingnya pengelolaan sampah secara sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, artikel ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan KKN Kelompok 1 di Kelurahan Gerem; (2) menjelaskan hasil dan manfaat kegiatan lintas alam serta peringatan 17 Agustus 2026; (3) menguraikan kontribusi pembuatan gerobak sampah bagi kebutuhan warga; dan (4) merumuskan tindak lanjut agar manfaat kegiatan dapat dipertahankan setelah program KKN selesai.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian dari tridarma perguruan tinggi. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menjelaskan kerangka penyelenggaraan pendidikan tinggi, termasuk pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Dalam konteks KKN, kegiatan lapangan sebaiknya tidak hanya berorientasi pada penyelesaian program, tetapi juga pada proses belajar bersama, penghargaan terhadap pengetahuan lokal, dan pembentukan kemitraan yang bermanfaat bagi masyarakat.

Pendekatan partisipatif menempatkan masyarakat sebagai pihak yang ikut mengidentifikasi kebutuhan, memberi masukan, melaksanakan kegiatan, dan memelihara hasil program. Keterlibatan masyarakat sejak tahap perencanaan dapat meningkatkan kesesuaian program dengan kebutuhan lokal dan memperbesar peluang keberlanjutan. Oleh karena itu, koordinasi dengan perangkat kelurahan dan warga menjadi unsur penting dalam pelaksanaan kegiatan KKN.

Gotong royong merupakan praktik kerja bersama untuk mencapai tujuan yang bermanfaat bagi komunitas. Dalam kegiatan sosial, gotong royong dapat terlihat melalui pembagian tugas, bantuan tenaga, koordinasi, dan tanggung jawab bersama. Partisipasi dalam kegiatan lintas alam dan peringatan kemerdekaan dapat menjadi ruang interaksi sosial, sedangkan pembuatan sarana lingkungan merupakan bentuk dukungan praktis yang perlu diikuti dengan kesepakatan pemanfaatan dan pemeliharaan.

Dalam pengelolaan sampah, ketersediaan sarana merupakan salah satu unsur pendukung, tetapi bukan satu-satunya penentu keberhasilan. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah memberi dasar bagi penyelenggaraan pengelolaan

ISSN: **2964-237X** (Online)
ISSN: **2964-1918** (Print)

sampah yang terencana dan berkelanjutan. Gerobak sampah dapat membantu proses pengumpulan dan pemindahan sampah apabila digunakan sesuai kebutuhan, tersedia petugas atau pengguna yang bertanggung jawab, serta terhubung dengan sistem pengangkutan atau tempat penampungan yang sesuai. Karena itu, edukasi pemilahan sampah, jadwal penggunaan, dan perawatan sarana perlu dipertimbangkan sebagai tindak lanjut.

METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif, yaitu mahasiswa berkoordinasi dengan perangkat kelurahan dan warga, menyesuaikan kegiatan dengan kebutuhan lokal, serta melibatkan masyarakat dalam pelaksanaan dan pemanfaatan hasil. Rincian tanggal kegiatan, jumlah peserta, dan pihak yang terlibat perlu disesuaikan dengan catatan lapangan yang sebenarnya.

TAHAP PERSIAPAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Tahapan pelaksanaan kegiatan meliputi:

1. Koordinasi dan identifikasi kebutuhan. Kelompok melakukan komunikasi dengan pihak kelurahan dan warga untuk memperoleh gambaran kebutuhan, menyepakati bentuk partisipasi, serta menyesuaikan jadwal dan sumber daya.
2. Persiapan kegiatan. Mahasiswa membagi tugas, menyiapkan perlengkapan, menyusun kebutuhan logistik, dan memperhatikan aspek keselamatan, kebersihan, serta ketertiban kegiatan.
3. Partisipasi dalam kegiatan lintas alam. Mahasiswa berpartisipasi dalam kegiatan lintas alam sebagai bentuk keterlibatan sosial. Kegiatan diarahkan untuk membangun kebersamaan dan kepedulian terhadap lingkungan, dengan tetap mengikuti arahan penyelenggara dan memperhatikan keselamatan peserta.
4. Partisipasi dalam peringatan 17 Agustus 2026. Kelompok membantu kegiatan peringatan HUT ke-81 Kemerdekaan Republik Indonesia sesuai kebutuhan panitia dan warga. Bentuk dukungan dapat berupa persiapan, penataan lokasi, bantuan pelaksanaan kegiatan, atau kegiatan lain yang benar-benar dilakukan dan perlu dicatat dalam laporan lapangan.
5. Pembuatan gerobak sampah. Kelompok memfasilitasi pembuatan gerobak sampah sebagai sarana pendukung pengumpulan atau pemindahan sampah. Spesifikasi bahan, biaya, jumlah unit, pembuat, dan lokasi penyerahan harus dicantumkan berdasarkan data aktual. Sarana diserahkan atau digunakan dengan kesepakatan mengenai pihak yang bertanggung jawab atas pemakaian dan perawatannya.
6. Evaluasi dan dokumentasi. Kelompok mengumpulkan dokumentasi, mencatat keterlibatan warga, meminta masukan dari pihak terkait, dan meninjau apakah sarana yang dibuat dapat digunakan sesuai tujuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Pelaksanaan program KKN Kelompok 1 di Kelurahan Gerem diarahkan pada tiga bentuk kontribusi, yaitu partisipasi sosial, dukungan kegiatan kebangsaan, dan penyediaan sarana pendukung kebersihan. Hasil di bawah ini disusun secara deskriptif. Pernyataan mengenai jumlah peserta, tingkat keterlibatan, atau dampak terukur harus dilengkapi dan diverifikasi berdasarkan dokumentasi serta catatan lapangan.

1. Partisipasi dalam kegiatan lintas alam

Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan lintas alam memberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan peserta dan masyarakat serta melatih koordinasi dalam kegiatan bersama. Kegiatan di luar ruang juga dapat menjadi sarana membangun kepedulian terhadap kebersihan dan kelestarian lingkungan apabila peserta menerapkan perilaku tidak membuang sampah sembarangan dan mengikuti ketentuan keselamatan. Untuk memperkuat laporan, tambahkan nama atau bentuk kegiatan lintas alam, tanggal, lokasi, jumlah peserta, peran spesifik Kelompok 1, serta dokumentasi yang relevan.

2. Partisipasi dalam kegiatan 17 Agustus 2026

Partisipasi Kelompok 1 dalam peringatan HUT ke-81 Kemerdekaan Republik Indonesia pada 17 Agustus 2026 menjadi bentuk dukungan terhadap kegiatan kemasyarakatan dan semangat kebersamaan. Kegiatan peringatan kemerdekaan dapat mempertemukan warga dari berbagai kelompok usia serta mendorong kerja sama dalam menyiapkan dan menjalankan acara. Uraian akhir sebaiknya mencantumkan bentuk bantuan yang benar-benar dilakukan mahasiswa, nama kegiatan atau perlombaan jika ada, pihak yang bekerja sama, serta respons warga berdasarkan pengamatan atau umpan balik yang terdokumentasi.

3. Pembuatan gerobak sampah untuk masyarakat

Pembuatan gerobak sampah merupakan kegiatan yang berorientasi pada kebutuhan praktis lingkungan. Sarana ini dimaksudkan untuk membantu pengumpulan dan pemindahan sampah dari titik pengumpulan menuju lokasi penampungan atau pengangkutan. Manfaatnya akan lebih optimal apabila ukuran dan desain gerobak sesuai dengan kondisi jalan dan volume sampah,

ISSN: **2964-237X** (Online)
ISSN: **2964-1918** (Print)

pengguna memahami cara pemakaian yang aman, dan terdapat kesepakatan mengenai penyimpanan serta perawatannya. Laporan akhir perlu mencantumkan jumlah gerobak, bahan yang digunakan, sumber pembiayaan, tanggal penyelesaian, lokasi penyerahan, dan pihak penerima berdasarkan bukti yang tersedia.

Ketiga kegiatan tersebut saling melengkapi. Kegiatan lintas alam dan peringatan kemerdekaan berfokus pada partisipasi dan hubungan sosial, sementara pembuatan gerobak sampah menghasilkan sarana yang dapat dimanfaatkan setelah kegiatan selesai. Kombinasi kegiatan sosial dan sarana lingkungan mencerminkan bahwa program pengabdian tidak hanya menekankan kehadiran mahasiswa, tetapi juga perlu mempertimbangkan manfaat praktis dan keberlanjutan. Namun, klaim tentang perubahan perilaku, penurunan volume sampah, atau peningkatan kebersihan harus didukung pengukuran sebelum-sesudah atau bukti lapangan, sehingga tidak dinyatakan sebagai dampak yang telah terbukti apabila data tersebut belum tersedia.

KESIMPULAN

Kegiatan KKN Kelompok 1 di Kelurahan Gerem, Kota Cilegon, meliputi partisipasi dalam kegiatan lintas alam, dukungan terhadap peringatan HUT ke-81 Kemerdekaan Republik Indonesia pada 17 Agustus 2026, dan pembuatan gerobak sampah bagi masyarakat. Rangkaian kegiatan ini dirancang untuk mendorong kebersamaan, gotong royong, dan kepedulian terhadap lingkungan. Pembuatan gerobak sampah menjadi bentuk kontribusi praktis yang berpotensi mendukung pengumpulan dan pemindahan sampah. Keberhasilan dan keberlanjutan manfaatnya bergantung pada kesesuaian sarana dengan kebutuhan warga, penggunaan yang tertib, perawatan, serta kerja sama antara masyarakat dan pihak terkait. Kesimpulan mengenai dampak terukur perlu disesuaikan dengan data evaluasi yang benar-benar diperoleh selama kegiatan.

Sebagai tindak lanjut program, Kelompok 1 merekomendasikan agar warga bersama perangkat kelurahan menyepakati pengelola gerobak sampah, lokasi penyimpanan, jadwal penggunaan, dan mekanisme perawatan. Penggunaan gerobak perlu diintegrasikan dengan sistem pengumpulan dan pengangkutan sampah setempat. Masyarakat juga dapat didorong untuk membiasakan pemilahan sampah dan menjaga kebersihan lingkungan. Untuk kegiatan sosial berikutnya, koordinasi sejak awal, pembagian tugas yang jelas, serta dokumentasi kegiatan perlu dipertahankan. Keputusan resmi mengenai pengelola, jadwal, atau mekanisme operasional hendaknya dicatat dalam berita acara atau kesepakatan warga apabila memang telah ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

Republik Indonesia. (2008). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 69.

Republik Indonesia. (2012). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2023). Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2023. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi.

Dokumentasi KKN Kelompok 1. (2026). Catatan lapangan, foto kegiatan, dan dokumentasi pembuatan gerobak sampah di Kelurahan Gerem, Kota Cilegon.

ISSN: **2964-237X** (Online)
ISSN: **2964-1918** (Print)